



Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Ahmad Fauzi✉, Indri Murniawaty

DOI: 10.15294/eeaj.v9i2.39541

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Sejarah Artikel

Diterima: 10 September 2019
Disetujui: 16 Januari 2020
Dipublikasikan: 30 Juni 2020

Keywords

*Interest in Being a Customer;
Religiosity; Sharia Financial
Literacy;*

Abstrak

Fenomena di Indonesia masih banyak penduduk muslim yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang oleh Al-Quran. Mahasiswa mempunyai literasi keuangan syariah yang cukup baik karena di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang terdapat kurikulum tentang ekonomi syariah. Seharusnya dengan literasi kondisi demikian maka dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa terhadap menjadi nasabah di perbankan syariah. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi fenomena tersebut dalam penelitian ini antara lain religiusitas, literasi keuangan syariah dan minat menjadi nasabah di bank syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UNNES 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh antara religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah oleh variabel religiusitas sebesar 4,494% sedangkan variabel literasi keuangan syariah sebesar 17,977%. Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh simultan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 25,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan memperdalam agama dan mempelajari mengenai literasi keuangan syariah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Abstract

The phenomenon in Indonesia is that there are still many Muslim residents who have not used Islamic banking institutions as a means of daily transactions and are still using conventional banking institutions which in their transactions use usury issued by the Koran. Students have quite good Islamic financial literacy at the Faculty of Economics, Semarang State University related to the curriculum on Islamic economics. Literacy should thus be able to encourage student spending to become expenditures in Islamic banking. Several factors that play a major role in this study include religiosity, literacy of Islamic finance and interest in becoming financial in Islamic banks. The sample used in this study was FE UNNES 2016 students. The purpose of this study was to find findings between religiosity and literacy of Islamic finance on interest in Islamic banking interests. This type of research is quantitative research. The technique of answering data using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results showed there were partial differences in interest in becoming an Islamic bank by the variable of religiosity by 4.494% while the syariah financial literacy variable was 17.977%. The variable of religiosity and literacy of Islamic finance received simultaneously on interest in becoming credit in Islamic banks is 25.3%. Based on the results of the research, students are expected to be able to use the knowledge they have gained by deepening religion and studying Islamic financial literacy for use in daily life.

How to Cite

Fauzi, Ahmad., & Murniawaty, Indri.(2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Indonesia merupakan negara yang menggunakan dua sistem perbankan yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Negara Indonesia merupakan negara terbesar didunia dan juga merupakan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Yaitu sebesar 200.867.000 atau sebanyak 12,9% diunia disusul oleh Pakistan dengan penduduk muslimnya sebesar 174.082.000 atau sebanyak 11.1% di dunia dan India dengan penduduk muslim sebesar 160.945.000 atau sebesar 10.3% di dunia. Menurut survey yang dilakukan oleh *Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life* pada tahun 2009.

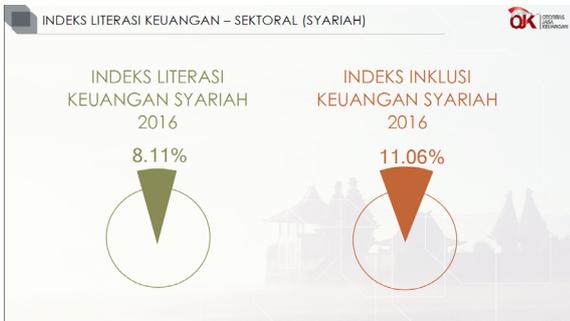
Dengan fenomena penduduk muslim terbesar di dunia seharusnya mayoritas masyarakat banyak yang lebih meminati untuk menggunakan lembaga perbankan syariah dan lebih memahami keuangan syariah. Kenyataannya masih banyak penduduk muslim di Indonesia yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang oleh Al-Quran. Hal mengenai riba di jelaskan oleh Allah swt. dalam Al-Quran sebagai berikut. "*Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakal kepada Allah agar kamu beruntung*" (Qs. Ali Imron [3]: 130).

Tabel 1. Negara Dengan Jumlah Penduduk Muslim Terbesar

Negara	Estimasi populasi muslim 2009	Persentase populasi muslim	Persentase populasi muslim di dunia
Indonesia	220.867.000	88.2%	12.9%
Pakistan	174.082.000	96.3	11.1
India	160.945.000	13.4	10.3
Bangladesh	145.312.000	89.6	9.3
Mesir	78.513.000	94.6	5.0
Nigeria	78.056.000	50.4	5.0
Iran	73.777.000	99.4	4.7
Turki	73.619.000	98	4.7
Algeria	34.119.000	98	22.2
Maroko	31.993.000	99	2

Sumber: Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life • Mapping the Global Muslim Population, October 2009

Menurut survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 yang meneliti mengenai indeks literasi keuang sektor syariah mendapatkan hasil yang masih sangat rendah dibuktikan dalam gambar 1 dibawah ini.



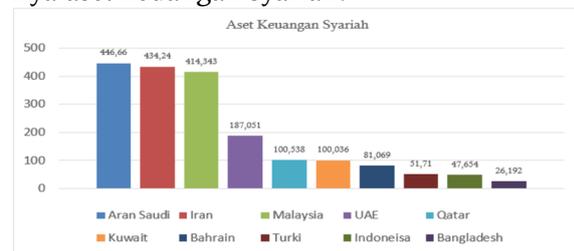
Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan – Sektoral (Syariah)

Sumber: Otoritas Jas Keuangan (OJK)

Indeks literasi keuangan sektor syariah di Indonesia pada tahun 2016 yang dilakukan terhadap 9680 responden yang tersebar dalam 34 provinsi mendapatkan hasil bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 8.11% menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap keuangan syariah baik mengenai produk atau jasa keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah. Sedangkan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 11.06% yang berarti bahwa pengguna jasa keuangan syariah baik produk keuangan syariah maupun jasa keuangan syariah Indonesia juga masih rendah. Berdasarkan survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah di Indonesia masih sangat rendah. Maka dapat diketahui jika minat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah juga masih rendah karena mayoritas masyarakat Indonesia masih menggunakan bank konvensional sebagai transaksi sehari-hari. Tidak heran jika aset keuangan syariah Indonesia menduduki peringkat sembilan dan masih kalah dengan negara tetangga yaitu Malaysia yang menduduki peringkat tiga. Peringkat tersebut dibuktikan dalam gambar 2.

Aset keuangan syariah peringkat perta-

ma diduduki oleh Arab Saudi dengan asetnya sebesar 446,6 miliar USD, peringkat kedua diduduki oleh Iran dengan aset sebesar 432,24 miliar USD, peringkat ketiga diduduki oleh Malaysia dengan aset sebesar 414,343 dan Indonesia menduduki peringkat ke sembilan dengan aset sebesar 47,654 miliar USD. Hal ini menunjukkan bahwa aset keuangan syariah Negara Indonesia sangatlah rendah karena dibandingkan dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia yang merupakan jumlah penduduk terbesar di seluruh dunia. Aset keuangan Indonesia masih kalah jauh dengan Negara tetangga yaitu Malaysia dengan penduduk yang beragama Islam sedikit bahkan tidak masuk Negara dengan populasi agama Islam di dunia yang menduduki peringkat ke tiga dalam aset keuangan syariah. Masyarakat muslim di Indonesia masih cenderung lebih menggunakan lembaga keuangan atau bank konvensional sebagai transaksi sehari-hari dan belum berminat untuk menggunakan lembaga keuangan syariah sehingga menjadi salah satu yang mengakibatkan masih rendahnya aset keuangan syariah.

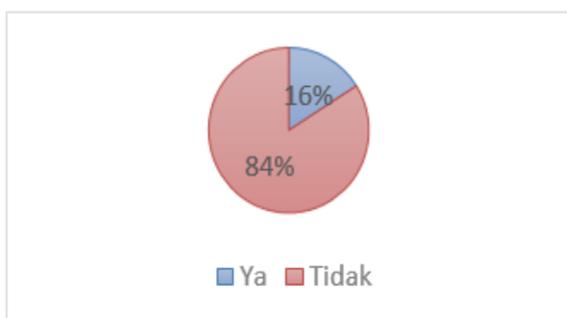


Gambar 2. Aset Keuangan Syariah

Sumber: Thomson Reuters Islamic finance development 2016

Mahasiswa merupakan bagian dari warga yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih terhadap keuangan syariah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sehingga diharapkan dapat mengaplikasikan serta mendiseminasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Jika banyak masyarakat yang sudah paham terhadap lembaga keuangan syariah maka akan mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan lembaga keuangan syariah sehingga aset keuangan syariah dapat mengalami

peningkatan. Mahasiswa merupakan peserta didik dari perguruan tinggi yang mendapatkan pendidikan atau ilmu yang lebih banyak dari lembaga pendidikan dibawah perguruan tinggi. Fakultas Ekonomi Unnes merupakan salah satu Fakultas yang memberikan mata kuliah Ekonomi Syariah dalam kurikulumnya yang berisi mengenai materi tentang literasi keuangan syariah. Dengan demikian diharapkan wawasan mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes tentang literasi keuangan syariah akan bertambah. Akan tetapi pada kenyataannya dengan literasi yang telah didapatkan masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan perbankan syariah sebagai alat untuk transaksi sehari-hari. Berdasarkan pada penelitian awal yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes tahun angkatan 2016 didapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 3. Pengguna jasa perbankan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes Tahun Angkatan 2016

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari 55 responden mahasiswa hanya 16.% atau sebanyak 9 mahasiswa yang sudah menggunakan jasa atau menjadi nasabah di bank syariah sedangkan 84% atau 46 mahasiswa belum atau tidak menggunakan bank syariah dan masih menggunakan atau menjadi nasabah di bank-bank konvensional sebagai transaksi sehari-hari. Dari penelitian awal tersebut dapat diartikan bahwa ini merupakan indikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes masih belum berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

Ada berbagai faktor yang memengaruhi minat seseorang menurut Crow dan Crow dalam (Djaali, 2007) ada tiga faktor yang dapat memengaruhi minat yaitu: faktor dorongan dari dalam individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Religiusitas adalah aktifitas beragama yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Berdasarkan penelitian Amalia (2018) Religiusitas dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah dengan nilai t_{hitung} (2.621) > t_{table} (1.661) dan nilai signifikansi $0.010 < 0.05$. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2016). Religiusitas dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah dengan t_{hitung} (0.209) > t_{table} (1.664) dan nilai signifikansi $0.835 > \alpha 0.05$. Perbedaan yang dihasilkan oleh kedua penelitian tersebut maka religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah layak untuk diteliti ulang.

Programme for International Students Assessment (PISA) dalam The Organisation for Economic Co-operation and Development dalam (OECD, 2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuatnya keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Fakultas Ekonomi Unnes adalah fakultas yang memberikan berbagai macam mata kuliah dalam bidang ekonomi. Salah satu mata kuliah yang ada dalam kurikulum adalah mata kuliah ekonomi syariah yang di dalamnya terdapat materi mengenai literasi keuangan syariah. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah

ekonomi syariah maka ilmu yang didapat terhadap ekonomi syariah dan literasi terhadap keuangan syariah akan bertambah. Selain itu juga di Fakultas Ekonomi unnes juga terdapat organisasi KASEI (Kajian Seputar Ekonomi Islam) yaitu organisasi yang mengkaji tentang ekonomi Islam dan tentunya membahas mengenai perbankan syariah. Seharusnya dengan literasi keuangan syariah yang tinggi maka akan mendorong meningkatnya minat terhadap menjadi nasabah di perbankan syariah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) pengaruh status sosial ekonomi keluarga dengan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa; (2) pengaruh minat menggunakan sistem pembayaran non tunai terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa; (3) pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa; (4) pengaruh status sosial ekonomi, minat menggunakan sistem pembayaran non tunai dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

METODE

Penelitian merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai

karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh mata kuliah ekonomi syariah yaitu mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 882 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 90 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportional random sampling*.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat menjadi nasabah di bank syariah. Sementara Variabel independen dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu religiusitas dan literasi keuangan syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga, minat menggunakan sistem pembayaran non tunai, dan literasi ekonomi. Teknik pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan pemberian skor pada angket sebagai berikut: (1) skor 5 untuk jawaban "Sangat Setuju atau Selalu"; (2) skor 4 untuk jawaban "Setuju atau Sering"; (3) skor 3 untuk jawaban "Netral atau Kadang-kadang"; dan (4) skor 2 untuk jawaban "Tidak Setuju atau Hampir Tidak Pernah" skor 1 untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju atau Tidak Pernah".

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan setelah melakukan uji prasyarat regresi yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi hasil analisis deskriptif yang dilakukan melalui program SPSS 21 yang bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai variable-variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu status sosial ekonomi keluarga sebagai X1, minat menggunakan sistem pembayaran non tunai sebagai X2 dan literasi ekonomi sebagai X3 terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebagai Y.

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa semua variabel religiusitas, literasi keuangan syariah dan minat menjadi nasabah di bank syariah memiliki representasi yang tinggi untuk penyebaran. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dalam membuat pilihan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Tabel 3. menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 87,8% atau sebanyak 79 responden memiliki religiusitas yang tinggi karena sebagian besar responden sudah mengimplementasikan tindakan dan sikap religiusitas yaitu dengan meliputi kepercayaan terhadap agama islam, ritualistik, pengamalan yang didapat dalam beragama, pengetahuan tentang agama dan konsekuensi terhadap agama. Sedangkan 11 responden atau sebanyak 12,2% memiliki religiusitas sedang. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di kategorikan tinggi.

Tabel 4. menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 13,33% atau sebanyak 12 responden memiliki literasi keuangan syariah sangat tinggi atau dapat dikatakan responden

memiliki pengetahuan mengenai keuangan syariah serta dapat memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah islam yang meliputi tentang keuangan pribadi, tabungan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Sedangkan 62 responden atau sebanyak 68,88% memiliki literasi keuangan syariah tinggi, dan 16 responden atau 17,77% memiliki literasi keuangan syariah sedang. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di kategorikan tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Religiusitas

No	Interval	F	%	Kategori
1	97-110	0	0	Sangat tinggi
2	78-96	79	87.8	Tinggi
3	59-77	11	12.2	Sedang
4	41-58	0	0	Rendah
5	22-40	0	0	Sangat rendah
Rata-rata	87,067			Tinggi

Sumber: Olah data, 2019

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	Interval	F	%	Kategori
1	69-80	12	13.3	Sangat tinggi
2	56-68	62	68.9	Tinggi
3	43-55	16	17.8	Sedang
4	30-42	0	0	Rendah
5	16-29	0	0	Sangat rendah
Rata-rata	62.178			Tinggi

Sumber: Olah data, 2019

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

No	Variabel	Rata-rata	Std. Deviation	Kategori
1	Religiusitas	87.067	6,001	Tinggi
2	Literasi keuangan syariah	62.178	6,449	Tinggi
3	Minat menjadi nasabah di bank syariah	39.478	7,179	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

No	Interval	F	%	Kategori
1	48-50	11	12.2	Sangat tinggi
2	39-47	41	45.6	Tinggi
3	30-38	33	36.7	Sedang
4	21-29	4	4.4	Rendah
5	11-20	1	1.1	Sangat rendah
Rata-rata		39.478		Tinggi

Sumber: Olah data, 2019

Tabel 5. menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 12,2% atau sebanyak 11 responden mempunyai minat yang sangat tinggi untuk menjadi nasabah di bank syariah atau dapat dikatakan responden memiliki faktor dari dalam diri, motif sosial, dan motif emosional. Sedangkan 41 responden atau sebanyak 45,6% mempunyai minat yang tinggi, 33 responden atau sebanyak 36,7% mempunyai minat yang sedang untuk menjadi nasabah di bank syariah, 4 responden atau sebanyak 4,4% mempunyai minat yang rendah menjadi nasabah di bank syariah dan 1 responden atau sebanyak 1,1% mempunyai minat yang sangat rendah unruk menjadi nasabah di bank syariah. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di kategorikan tinggi.

Tabel 6. Hasil Uji Linierias

No	Variabel	Sig.
1.	Religiusitas	0.001
2.	Literasi keuangan syariah	0.000

Sumber: Data diolah, 2019

Uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis regresi berganda. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan uji normalitas diperoleh

nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,139 yang berarti nilainya $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dengan hasil belajar sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

Uji linier dilakukan dengan melihat nilai signifikansi linearity $< 0,1$. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar 0,01 dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,00. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

Setelah dilakukan uji prasyarat regresi linier berganda maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independen di dalam penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas diketahui dengan mengamati grafik *scatterplot* dimana titik-titik pada grafik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan model regresi berganda pada penelitian yang tersaji pada tabel 7.

Dari tabel 7. maka diperoleh model regresi sebagai berikut: $Y = -10.142 + 0,234X_1 + 0,470X_2$

Interpretasi persamaan regresi adalah nilai konstanta -10.142 konstanta tersebut menunjukkan tanpa adanya pengaruh oleh variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah bernilai nol (0) maka minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi angkatan 2016 sebesar -10.142.

Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X_1) sebesar 0,234 artinya Koefisiensi variabel religiusitas (X_1) bernilai positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) dengan taraf nilai signifikansi $< 0,1$ artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan 1 poin maka variabel perilaku konsumtif mahasiswa

Tabel 7. Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-10.142	10.167			-.998	.321
1 RELIGIUSITAS	.234	.116	.196		2.024	.046
LITERASI	.470	.108	.422		4.364	.000

a. Dependent Variabel: MINAT

Sumber : Output SPSS 21, 2019

akan meningkat sebesar 0,234.

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X_2) sebesar 0,470 artinya Koefisiensi variabel literasi keuangan syariah (X_2) juga bernilai positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) dengan taraf nilai signifikansi $< 0,1$ artinya jika variabel X_2 ditingkatkan 1 poin, maka variabel perilaku konsumtif mahasiswa akan naik sebesar 0,470.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan uji hipotesis 1 adalah religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES. Pernyataan hasil uji hipotesis 1 didasarkan dari hasil uji signifikansi parsial atau uji t yang memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Dari hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2) diketahui bahwa koefisien determinasi parsial variabel religiusitas sebesar 0,212. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel religiusitas berpengaruh sebesar $(0,212)^2 \times 100\% = 4.494\%$ terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini membuktikan bahwa Koefisiensi variabel religiusitas (X_1) bernilai positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y)

dengan taraf nilai signifikansi $< 0,1$ artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan 1 poin maka variabel perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat sebesar 0,234.

Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dari 90 jumlah responden sebesar 87,8% atau sebanyak 79 responden memiliki religiusitas yang tinggi karena sebagian besar responden sudah mengimplementasikan tindakan dan sikap religiusitas yaitu dengan meliputi kepercayaan terhadap agama islam, ritualistik, pengamalan yang didapat dalam beragama, pengetahuan tentang agama dan konsekuensi terhadap agama. Sedangkan 11 responden atau sebanyak 12,2% memiliki religiusitas sedang. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di kategorikan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991) dimana minat salah satunya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku atau *Attitude toward the behavior*. Religiusitas mahasiswa adalah salah satu yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah. Mahasiswa beranggapan jika menjadi nasabah bank syariah itu sesuai dengan ajaran islam dan menguntungkan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2018), membuktikan bahwa religiusitas adalah hal yang berpengaruh terhadap minat menjadi

nasabah di bank syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif. Religiusitas yang tinggi semakin mendorong minat untuk menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Religiusitas mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dikategorikan tinggi dalam penelitian ini. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa akan memengaruhi tindakan dalam melakukan kegiatan sehari-hari tidak terkecuali dengan kegiatan agama seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan lebih patuh terhadap ajaran dan hukum yang telah didapatkan. Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori minat menurut Ajzen (1991) dimana minat seseorang akan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku seseorang. Sehingga jika religiusitas seseorang mahasiswa tinggi maka lebih paham terhadap hukum-hukum syariat terhadap perbankan syariah yaitu akan menghindarkan dari riba dan dalam melakukan transaksi dilakukan akad sesuai syariah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist sehingga akan menghindarkan dari dosa serta akan membawa keselamatan di dunia dan akhirat sehingga tingkat religiusitas seseorang dapat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan penelitian maka didapat uji hipotesis 2 adalah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pernyataan hasil uji hipotesis 2 didasarkan dari hasil uji signifikansi parsial atau uji t yang memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_2 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Dari hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2) diketahui bahwa koefisien determinasi parsial variabel literasi keuangan syariah

sebesar 0,212. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh sebesar $(0,424)^2 \times 100\% = 17,977\%$ terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini membuktikan bahwa koefisiensi variabel literasi keuangan syariah (X_2) juga bernilai positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) dengan taraf nilai signifikansi $< 0,1$ artinya jika variabel X_2 ditingkatkan 1 poin, maka variabel perilaku konsumtif mahasiswa akan naik sebesar 0,470.

Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dari 90 jumlah responden sebesar 13,3% atau sebanyak 12 responden memiliki literasi keuangan syariah sanga tinggi atau dapat dikatakan responden memiliki pengetahuan mengenai keuangan syariah serta dapat memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai sesuai syariah islam yang meliputi tentang keuangan pribadi, tabungan syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Sedangkan 62 responden atau sebanyak 68,9% memiliki literasi keuangan syariah tinggi, dan 16 responden atau 17,8 memiliki literasi keuangan syariah sedang. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di kategorikan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991) dimana minat salah satunya dipengaruhi oleh persepsi *control* atau *perceived behavioral control*. literasi keuangan syariah mahasiswa adalah salah satu yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah. Mahasiswa beranggapan jika menjadi nasabah bank syariah itu sesuai dengan ajaran islam dan menguntungkan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika dan Satri (2017), membuktikan bahwa literasi keuangan syariah adalah hal yang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah..

Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif. Literasi keuangan syariah yang tinggi semakin mendorong minat untuk menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Literasi keuangan syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dikategorikan tinggi dalam penelitian ini. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini sejalan dengan teori minat menurut Ajzen (1991) dimana minat seseorang akan dipengaruhi persepsi kontrol seseorang. Sehingga jika literasi keuangan syariah seseorang mahasiswa dikategorikan tinggi maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa akan memengaruhi seseorang dalam berfikir dan mengambil keputusan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat serta mengelola sumber keuangan sesuai ajaran Islam.

Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Uji Signifikansi simultan diujikan untuk hipotesis pertama, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu religiusitas dan literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel minat menjadi nasabah di bank syariah. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F. Jika nilai signifikansi <

0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji signifikansi simultan disajikan pada tabel 8.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8. menghasilkan probabilitas 0,000 kurang dari signifikansi 0,05, yang berarti bahwa Hipotesis 3 yang berbunyi “Ada pengaruh ekspektasi religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dapat diterima. Hal ini berarti secara bersamaan kedua variabel dependen mampu mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Artinya, semakin tinggi religiusitas dan literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

Selanjutnya, uji koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yakni religiusitas dan literasi keuangan syariah dalam menerangkan variasi variabel dependen yakni minat menjadi nasabah di bank syariah. Hasil uji koefisien determinasi simultan dijelaskan pada tabel 9

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan R^2 pada tabel 9. diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,253. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menjadi nasabah di bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah sebesar 25,3%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel minat menjadi nasabah di bank syariah, didapatkan hasil

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1237.721	2	618.860	16.078	.000 ^b
1 Residual	3348.735	87	38.491		
Total	4586.456	89			

a. Dependent Variabel: MINAT

b. Predictors: (Constant), LITERASI, RELIGIUSITAS

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 9. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.270	.253	6.204

a. Predictors: (Constant), LITERASI, RELIGIUSITAS

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Determinasi Parsial

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-10.142	10.167		-.998	.321			
1 RELIGIUSITAS	.234	.116	.196	2.024	.046	.332	.212	.185
LITERASI	.470	.108	.422	4.364	.000	.485	.424	.400

a. Dependent Variabel: MINAT

Sumber: Data diolah, 2019

bahwa minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 tergolong tinggi. Kriteria tersebut dapat menggambarkan kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki minat yang tinggi untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Uji hipotesis determinasi parsial (r^2) diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen secara individual atau parsial. Uji ini dilakukan dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi parsialnya yang didapatkan dari hasil SPSS kemudian dijadikan persentase. Maka dengan ini akan didapat besarnya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji hipotesis determinasi parsial dijelaskan pada tabel 10.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi secara parsial (r^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar $(0,212)^2 \times 100\% = 4,494\%$, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar $(0,424)^2 \times 100\% = 17,977\%$. Hasil di atas menunjukkan

bahwa pengaruh literasi keuangan syariah adalah variabel dengan pengaruh terbesar yang mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil itu dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah yang mungkin didapat dalam investasi merupakan pertimbangan utama mahasiswa dalam menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini.

Literasi keuangan syariah adalah salah satu alasan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Pengetahuan yang tinggi didukung oleh kepercayaan dari mahasiswa yang diyakini sebagai tuntunan dalam menjalani kehidupan menjadikan mahasiswa untuk semakin berminat menjadi nasabah di bank syariah. Literasi keuangan syariah sangatlah penting sebelum mahasiswa membuka rekening syariah. Karena dengan literasi keuangan syariah mahasiswa dapat mengetahui hukum-hukum perbankan syariah mengenai akad, peraturan dan pembagian keuntungan. Pengaruh religiusitas tidak sebesar literasi keuangan syariah tetapi variabel religiusitas merupakan hal yang memengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa.

Semakin tinggi tingkat religisuitas mahasiswa maka akan terdorong untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah adalah 25,3%. Hipotesis 3 yang berbunyi “Ada pengaruh ekspektasi religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dapat diterima. Hal ini berarti secara bersamaan kedua variabel dependen mampu mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Sementara itu hasil koefisien determinasi secara parsial (r^2) menunjukkan bahwa pengaruh variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah 4,494%, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 17,977%. Hasil di atas menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah adalah variabel dengan pengaruh terbesar yang mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil itu dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah yang mungkin didapat dalam investasi merupakan pertimbangan utama mahasiswa dalam menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini.

Literasi keuangan syariah adalah salah satu alasan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Pengetahuan yang tinggi didukung oleh kepercayaan dari mahasiswa yang diyakini sebagai tuntunan dalam menjalani kehidupan menjadikan mahasiswa untuk semakin berminat menjadi nasabah di bank syariah. Literasi keuangan syariah sangatlah penting sebelum mahasiswa membuka rekening syariah. Karena dengan literasi keuangan syariah mahasiswa dapat mengetahui hukum-hukum perbankan syariah mengenai akad, peraturan dan pembagian keuntungan. Pengaruh religiusitas tidak sebesar literasi keuangan syariah tetapi variabel religiusitas

merupakan hal yang memengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa. Semakin tinggi tingkat religisuitas mahasiswa maka akan terdorong untuk menjadi nasabah di bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah didapat kesimpulan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara parsial sebesar 4,494%. (2) Terdapat pengaruh positif antara variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang secara parsial sebesar 17,977%. (3) Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 25,3%.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa diharapkan untuk menambah wawasan mengenai literasi keuangan syariah melalui buku literature dan mengikuti kajian diskusi mengenai keuangan syariah dalam organisasi ekonomi Islam di kampus. (2) Bagi Universitas diharapkan untuk membuat seminar mengenai perbankan syariah serta bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk memberikan opsi menggunakan perbankan syariah dalam melakukan transaksi pembayaran (3) Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan variabel yang memengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah, sekaligus dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel penelitian, karena pada dasarnya masih banyak variabel penelitian di luar penelitian ini yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan manuskrip ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang; (2) Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian; (3) Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian; (4) Indri Murniawaty S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang telah membantu membimbing, mengarahkan dengan sabar; (5) Dr. Widiyanto, MBA., M.M. Dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini; (6) Khasan Setiadji S.Pd., M.Pd., Dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini; (7) Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmunya selama kuliah; (8) Bapak dan Ibu tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik secara materil maupun non materiel sehingga skripsi ini dapat terselesaikan; (9) Teman-Teman Penkop B 15 yang selalu membantu baik berupa saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini; (10) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Amalia, Ratna Rizkya. 2018. Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Petani Desa Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Amalia, U., & Nurkhin, A. (2019). Dimensi Diamond Fraud Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Academic Fraud Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 1-17
- Ancok, Djameluddin dan Suroso, Fuad Nashori. 2009. *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aprilia, Fatmala Dewi. 2018. Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah dan Promosi Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP Brebes). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Azizah, Nur. 2013. Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 33, No. 2, 1 – 16 ISSN: 0215-8884
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Students Researches*. Yogyakarta: Fakultas Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Fitri, Ika Herdianti dan Satri Utama S.E.I., M.E.I. 2017. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Jurnal*. Yogyakarta: FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA.

- Ghafoor, Abdul Awan, & Maliha Azhar. 2014. CONSUMER BEHAVIOUR TOWARDS ISLAMIC BANKING IN PAKISTAN. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research* Vol.2, No.9, pp.42-65
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS, Edisi kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurlock, Elisabeth. B. 2010. *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, Nur Hafidzah, et al.. 2014. *Determinants Of Intention To Use Islamic Banking Products among Malay Muslims: A Case Study In Johor Baharu. WCIT 2014 : 2ND WORLD CONFERENCE ON ISLAMIC THOUGHT & CIVILIZATION Aug 18, 2014 - Aug 19, 2014 ISSN: 9789675480102*
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ismanto, Kwat. 2018. Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *HUMAN FALAH*: Volume 5. No. 1 Januari – Juni 2018. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Jalaludin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life • Mapping the Global Muslim Population, October 2009
- Rahim, Siti Hafizah Abd, Rashid Rosemaliza Ad, dan Hamed, Abu Bakar, *Factor Analysis of Islamic Financial Literacy and Its Determinan: A Pilot Study, International Soft Science Conference (ISSC), 2016*.
- Rahmawaty, Anita. 2014. Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'ah Semarang. *Jurnal 8 (1)*. pp. 1-28. ISSN 0854-0594. Kudus: STAIN Kudus
- Setyawati, I., & Suroso, S. 2016. Sharia Financial Literacy And Effect On Social Economic Factors (Survey On Lecturer In Indonesia). *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 5(2), 279-299.
- Setiawati, S., & Nurkhin, A. (2018). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 727-736
- Slameto. (010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soma, Abdul Mukti. 2017. Religiosity And Islamic Banking Product Decision: Survey On Employees Of Pt Telekomunikasi Indonesia. *Journal Etikonomi Volume 16 (1)*, April 2017 P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771 Page 25 – 42.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri, Ahmad Atmaja. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH